

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar, risiko operasional secara bersama-sama juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Adapun besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah 31,5 persen, sedangkan sisanya 68,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan, risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA adalah sebesar 0,98 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan, risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA sebesar 9 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan, risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA sebesar 0,49 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial memiliki positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan, risiko tingkat bunga secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA sebesar 7,45 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan, risiko nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA adalah sebesar 0,82 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA adalah 1,36 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Sehingga dapat disimpulkan risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA adalah sebesar 0,066 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama 4 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 – triwulan empat tahun 2013.
- b. Subyek penelitian hanya terbatas pada bank umum swasta nasional yang masuk dalam sampel penelitian yaitu bank danamon, bank panin, bank permata.
- c. Jumlah variabel yang diteliti hanya meliputi : LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR .

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang menjadikan penelitian ini belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian antara lain :

### **1. Bagi Bank UmumSwastaNasionalDevisa**

- a) Untuk semua bank sampel penelitian agar lebih memperhatikan risiko kreditnya yang berupa rasio NPL dengan lebih meminimalkan total kredit bermasalahnya agar tidak terlalu tinggi, harus lebih mampu mengelola

dana yang disalurkan dalam bentuk kredit kepada debitur, serta mampu menarik kembali dananya dari para debitur.

- b) Untuk semua sampel bank penelitian dimana rasio IRR dan PDN memberikan kontribusi yang lumayan tinggi dan juga didukung dengan suku bunga dan nilai tukar yang cenderung meningkat sehingga menyebabkan semua bank sampel tidak menghadapi risiko pasar. Sebaiknya untuk kedepannya semua bank sampel penelitian harus berhati-hati dalam meminimalkan IRSA dan aktiva valas.
- c) Untuk semua bank sampel penelitian sebaiknya lebih memperhatikan dan tetap mempertahankan besarnya pendapatan operasional dan pendapatan operasional diluar bunga agar bank tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal.
- d) Dalam likuiditas semua sampel bank penelitian menghadapi penurunan disebabkan manajemen kurang mampu dalam meningkatkan total kredit yang disalurkan dan juga surat berharga yang disalurkan pada debitur seharusnya manajemen bank mampu meningkatkan itu semua agar tidak terjadi kebangkrutan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topic sejenis, sebaiknya menggunakan sampel selain yang digunakan oleh peneliti saat ini agar nantinya akan lebih banyak variasi dan kita lebih mengetahui apa saja yang terjadi pada bank umum swasta nasional devisa lainnya.
- b) Sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

- c) Penggunaan variabel bebas yang lebih variatif dari setiap risiko agar setiap tahun akan ada variabel–variabel baru yang bermunculan dalam mengetahui adanya pengaruh risiko usaha pada bank misalnya untuk risiko likuiditas bisa dihitung dengan rasio *quick ratio*, *cash ratio* atau *banking ratio*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia Widyastuti.2012.*Pengaruhrisikousahadangood corporategovernance (gcg) terhadapreturn on asset(roat) pada bank go public*. Skripsi sarjanatidakditerbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia.LaporanKeuangedanPublikasi Bank ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))
- Dewi Dharma.2012.*Pengaruh risiko usaha terhadap return on assest (ROA) pada bank swasta nasional go publik*.Skripsi sarjanatidakditerbitkan,STIE Perbanas Surabaya.
- HennieVan Greeuning, Sonja BracovicBratanovic. *Analisis RisikoPerbankan edisi 3*.Jakarta. Salembaempat.
- Kasmir,2012, *Manajemen Perbankan*.Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Meilia Nur Indah Susanti. 2010. *Statistika deskriptif & induktif*. Cetakanpertama.Yogyakarta.Grahailmu.
- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, 2011,*Manajemen Perbankan (TeorodanAplikasi)*, Yogyakarta, BPF.
- Peraturan Bank Indonesia No:11/25/PBI/2009. Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.Jakarta. (<http://www.bi.go.id>)
- Puguh Suharso, 2009, *Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis :pendekatan filosofi dan praktis*, Jakarta, indeks.
- Rifty Nur Anisah.2013,*Pengaruh risiko usaha terhadap return on asset (ROA) pada bank pemerintah*. Skripsi sarjanatidakditerbitkan,STIE Perbanas Surabaya.
- Rujukan dari internet berupa website <http://riskjunction.blogspot.com/2009/06/apa-itu-risiko-operasional-risiko.html>
- Surat Edaran Bank Indonesia. No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>).
- Syofian Siregar. 2010. *Statistika deskriptif untuk penelitian*.Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai,Sofyan Basir, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. cetakan ke-1. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

V. Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto .2012. *Statistika untuk penelitian*. Cetakan pertama. Yogyakarta. Graha ilmu.